

FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PROFIT BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Zaenal Arief¹, Siti Nuyati², Roby Ahada³

¹Ekonomi, zaenal.arief@bri-institute.ac.id, BRI Institute

²Ekonomi, snuryati@bri-institute.ac.id, BRI Institute

³Ekonomi, rob yahada@bri-institute.ac.id, BRI Institute

ABSTRAK

This research is motivated by the phenomenon of the relatively low profit of Islamic banks in Indonesia compared to conventional banks, in addition to the differences in the results of previous studies regarding internal factors that affect profitability (ROA, ROE, PBT, NNIM). This study uses independent variables, moderating variables, and external factors), the added value of this study tries to analyze the factors that are more dominant in influencing profitability. This study uses secondary data with a purposive sampling technique so that the number of samples is 14 Islamic bank companies during the 2016-2020 period. The results of the study concluded that internal factors (ROA, ROE, PBT, and NNIM) are factors that have a stronger influence on profitability. because the variables that support more and after testing simultaneously the factors of capital, funding, overhead, financing, and margin have a significant positive effect. The managerial implication of this research is to increase the profitability of Islamic banks so that the role of capital, financing, and short-term funding must be considered, namely by increasing capital from owners, increasing third party funds (DPK), increasing financing, making funding and lending products that are more varied. with a more competitive margin and profit sharing

Keywords: Profitability, Internal Factors, External Factors.

Abstrak

Penelitian ini dimotivasi karena fenomena relatif rendahnya profit bank syariah di Indonesia dibandingkan bank konvensional, disamping itu karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas (ROA, ROE, PBT, NNIM). Penelitian ini menggunakan variabel bebas, moderating variable, faktor eksternal), nilai tambah penelitian ini mencoba menganalisis faktor-faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik purposive sampling sehingga jumlah sampel ada 14 perusahaan bank syariah selama periode 2016-2020. Hasil penelitian menyimpulkan faktor internal (ROA, ROE, PBT dan NNIM) merupakan faktor yang lebih kuat pengaruhnya terhadap profitabilitas. dikarenakan variabel yang mendukung lebih banyak dan setelah dilakukan pengujian secara simultan faktor modal, pendanaan, overhead, pembiayaan, margin berpengaruh positif signifikan. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah sehingga peran modal, pembiayaan, pendanaan jangka pendek haruslah diperhatikan, yaitu dengan penambahan modal dari pemilik, peningkatan dana pihak ke tiga (DPK), peningkatan pembiayaan, pembuatan produk funding dan lending yang lebih bervariasi dengan margin dan bagi hasil yang lebih kompetitif

Kata kunci: Profitabilitas, Faktor Internal, Faktor Eksternal.

1. PENDAHULUAN

Industri Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan moral dan prinsip-prinsip syariah islam. Terutama yang berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan *maisir* (spekulasi) dan *gharar* (ketidakjelasan). Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah

menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena bunga bank terus mengalami fluktuasi, sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan. Lahirnya Undang-Undang No.10 tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia.

Martowardojo menyampaikan bahwa jika tren pertumbuhan yang tinggi tersebut dapat dipertahankan, porsi perbankan syariah diperkirakan dapat mencapai 15% - 20% dalam kurun waktu 10 tahun ke depan. Secara global di Indonesia industri keuangan syariah telah menunjukkan kemampuannya bertahan dari krisis karena nilai-nilai industri keuangan syariah telah menghindarkannya dari spekulasi. Sub-sektor perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan aktiva yang cukup tinggi yaitu 38 persen per tahun dengan 11,7juta rekening, sehingga sudah sepatutnya pengembangan ekonomi syariah menjadi prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional. Berkembangnya lembaga keuangan bank syariah dalam perekonomian sangat ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kegiatan operasionalnya. Tujuan utama operasional bank syariah adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Pencapaian tingkat keuntungan yang tinggi bagi bisnis bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam hal ini tingkat profitabilitas bank umum syariah dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank. Adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank tersebut memberikan pesan kepada pihak manajemen bank agar mampu menjaga kondisi internal perbankan.

Penelitian di Indonesia yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah diantaranya dilakukan oleh Hendrayanti menyatakan bahwa variabel yang diteliti (EAR, BOPO, LAR, *Firm size*, Pertumbuhan ekonomi, Inflasi dan volatilitas ROA), terbukti bahwa EAR, BOPO, LAR, *Firm size*, dan volatilitas ROA berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan variabel lainnya yaitu pertumbuhan ekonomi dan inflasi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

Stiawan dalam tesisnya menemukan bahwa variabel pertumbuhan inflasi dan pertumbuhan pendapatan nasional tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini berbeda dengan penemuan oleh Anto dan Wibowo, yang menyatakan bahwa variabel independen yang terdiri dari pendapatan nasional, inflasi, tingkat suku bunga, pangsa pasar dan jumlah uang yang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Banyak penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank sejak tahun 1996 sampai saat ini, adapun penelitian yang menghasilkan faktor internal lebih dominan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Faizulayev mengemukakan ada dua kategori faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah, antara lain ROA, NIM dan mempunyai hubungan positif signifikan tetapi untuk bank konvensional indikator ini tidak signifikan.
- b. Penelitian Idris *et.al.* yang menemukan hubungan pengaruh yang cukup signifikan antara giro dengan profitabilitas. Sementara hasil penelitian Molyneux dan Thornton menunjukkan adanya hubungan yang positif antara modal dan biaya karyawan dengan profitabilitas.
- c. Hasil studi yang dilakukan oleh Hassan dan Bashir menunjukkan bahwa faktor kinerja internal yang digunakan untuk menentukan profitabilitas bank syariah adalah margin non - bunga bersih (NNIM), yang didefinisikan sebagai laba bersih yang diperoleh bank dari kegiatan non-bunga (termasuk biaya, layanan biaya, valuta asing), BTP/TA, ROA, ROE. Sedangkan rasio modal, *leverage*, *overhead*, kredit dan likuiditas digunakan sebagai *proxy* untuk langkah-langkah internal bank. Sedangkan untuk faktor eksternal yang digunakan adalah: GDP per kapita, bunga riil, inflasi, pertumbuhan GDP, indikator makro ekonomi, perpajakan, struktur keuangan dan makro ekonomi.
- d. Penelitian yang menemukan faktor eksternal lebih mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut :
- e. Peneliti yang dilakukan oleh Obamuyi menemukan bahwa dampak laju pertumbuhan PDB, peningkatan modal dan menyediakan lingkungan yang kondusif akan mempercepat pertumbuhan ekonomi disuatu negara yang akan berimplikasi penting untuk perkembangan bank.

- f. Peneliti yang dilakukan oleh Medabesh (2010) menemukan bahwa pangsa pasar juga berpengaruh terhadap profitabilitas bank, yaitu semakin besar pangsa pasar, maka potensi keuntungan bank juga semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Aslam (11:2012) menggunakan ROE sebagai proksi profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel PDB, pengangguran dan industri berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

- a. Short dan Smirlock (2008) menemukan bahwa pangsa pasar juga berpengaruh terhadap profitabilitas bank, yaitu semakin besar pangsa pasar, maka potensi keuntungan bank juga semakin besar.
- b. Penelitian yang dilakukan Faizulayev menerangkan bahwa variabel pendapatan nasional dan jumlah uang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap profitabilitas bank syariah dan bank konvensional.

Berdasarkan temuan-temuan empiris terdahulu ini, tampak bahwa penentu profitabilitas bank syariah masih belum menemukan kata sepakat, khususnya dalam faktor manakah yang lebih berpengaruh, apakah internal atau eksternal.

Di Indonesia belum ada penelitian yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal secara komprehensif dan peneliti-peneliti terdahulu masih belum menemui kata sepakat, faktor manakah yang paling dominan. Penelitian ini akan menjadi rujukan awal dalam menentukan apakah faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang ada di Indonesia.

Dari uraian data empiris di atas, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penyebab rendahnya profitabilitas dari bank syariah. Adapun judul penelitian yang diajukan adalah **“Analisa faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia”**.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah faktor internal mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah faktor eksternal mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah antara faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi ?
4. Manakah di antara faktor internal dan faktor eksternal yang lebih kuat pengaruhnya terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia

TUJUAN

1. Memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia dan menambah literatur yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah.
2. Bagi para kalangan investor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengaruh faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profit bank syariah, terutama bagi perusahaan bank umum konvensional yang akan *spin-off* untuk menjadi bank umum syariah dan bank umum syariah secara keseluruhan.
3. Untuk kalangan akademis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, khususnya untuk menilai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah serta berguna bagi perkembangan bank umum syariah dan penelitian lebih lanjut.

mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Adapun manfaat adalah sebagai berikut: Memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia dan menambah literatur yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah. 1 Bagi para kalangan investor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengaruh faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profit bank syariah, terutama bagi perusahaan bank umum konvensional yang akan *spin-off* untuk menjadi bank umum syariah dan bank umum syariah secara keseluruhan

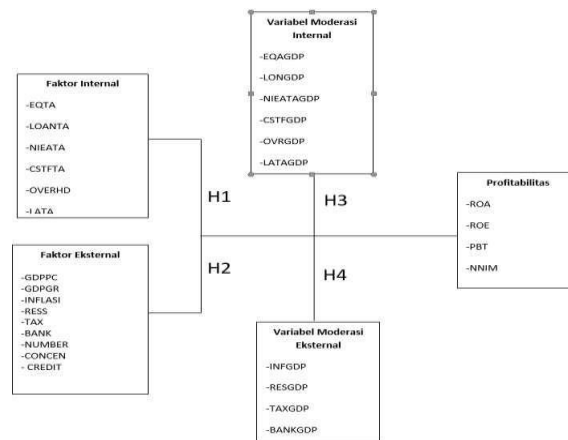
MANFAAT

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagi perusahaan bank umum syariah untuk melihat faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Adapun manfaat adalah sebagai berikut: Memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia dan menambah literatur yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah. 1 Bagi para kalangan investor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengaruh faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profit bank syariah, terutama bagi perusahaan bank umum konvensional yang akan *spin-off* untuk menjadi bank umum syariah dan bank umum syariah secara keseluruhan

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pecking Order Hypotesis pertama kali dikenalkan oleh Myer dan Majluf menerangkan bahwa berdasarkan Pecking Order Hypotesisi, perusahaan lebih mengutamakan dana internal dari pada dana eksternal dalam aktivitas pendanaan. Kecukupan dana internal dapat dilihat dari besarnya, laba ditahan, atau arus kas. Apabila dana eksternal dibutuhkan maka perusahaan lebih mengutamakan penggunaan utang dari pada ekuitas. Ide dasar *Pecking Orde Hypotesisi* yaitu perusahaan membutuhkan dana eksternal hanya apabila dana internal tidak cukup dan sumber dana eksternal yang lebih diutamakan adalah hutang.

Paradigma penelitian dapat ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1
Paradigma Penelitian

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian ini merupakan penelitian hubungan kausal (causal effect) yaitu penelitian yang dirancang untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh internal variabel independen EQTA, LOANTA, CSTFTA, OVERHD, LATA, Pengaruh eksternal variabelnya/independen adalah GDPPC, GDPGR, INFLASI, RES, TAX, BANK, NUMBER, CONCEN, CREDIT, dengan variabel moderasi EQAGDP, LONGDP, NIEATAGDP, CSTFGDP, OVRGDP, LATAGDP, INFGDP, RESGDP, TAXGDP, BANKGDP dan dependennya adalah ROA, ROE, PBT, NNIM

Metode analisis yang digunakan berupa analisis regresi data panel/regresi linier berganda

- I. Dalam penelitian ini teknis analisa yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini yaitu analisis regresi berganda, yakni menyusun suatu model

dari tingkat output tertentu sebagai fungsi dari berbagai tingkat input tertentu melalui persamaan berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

$$Y = a + bx$$

2. Dimana Y merupakan variabel *dependent* dari penelitian ini yakni profitabilitas (ROA, ROE, PBT, NIM), a merupakan *konstanta*, b adalah angka arah dari koefisien regresi dan x adalah variabel *independent* (prediktor) yakni internal dan eksternal faktor.
3. Untuk mengukur hubungan antara variabel *independent* dan *dependent* terhadap variabel moderasi dimana variabel tersebut merupakan besaran dari GDPPC, maka penjabaran persamaan analisis regresi dengan variabel moderasi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 VMO + \beta_3 X * VMO + e$$

Dimana :

- Y = variabel dependen / profitabilitas
- α = konstanta
- β = koefisien regresi
- X = variabel independen
- VMO = variabel moderasi
- e = error

Dikarenakan variabel moderasi yang digunakan mempunyai ukuran sebagai berikut: GDPPC=Gross Domestic Product Percapita (GDPPC), maka yang akan digunakan adalah persamaan regresi sebagai berikut:

Untuk Variabel Dependen Y1 = ROA. Y2 = ROE. Y3= PBT. Y3= NNIM

$$Y1 = \alpha + \beta_1 EQTA + \beta_2 EQTAGDP + \beta_3 LOANTA + \beta_4 LOANGDP + \beta_5 NIEATA + \beta_6 NIEATAGDP + \beta_7 CSTFTA + \beta_8 CSTFGDP + \beta_9 OVERHD + \beta_{10} OVRGDP + \beta_{11} LATA + \beta_{12} LATAGDP + \beta_{13} GDPPC + \beta_{14} GDPGR + \beta_{15} INFLASI + \beta_{16} INFGDP + \beta_{17} RES + \beta_{18} RESGDP + \beta_{19} TAX + \beta_{20} TAXGDP + \beta_{21} BANK + \beta_{22} BANKGDP + \beta_{23} NUMBER + \beta_{24} CONCEN + \beta_{25} CREDIT + e$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan nilai koefisien pada persamaan dengan bantuan perhitungan software IBM SPSS dan eviews 8 di dapat sebagai berikut:

Tabel 1. Hipotesa

Hipotesa 1 (H1) Faktor Internal	ROA	ROE	PBT	NNIM
EQTA	1,75**	0,67*	2,27**	1,25*
LOANTA	1,6*	0,22*	0,53*	-1,91
NIEATA	2,13**	0,42*	0,39*	0,68*
CSTFTA	-4,06	-1,8	-1,55	-1,89
OVERHD	2,06**	0,25*	4,77**	3,13**
LATA	-0,08	-0,51	0,15	0,12
Variabel Internal yang sangat berpengaruh	NIEATA	EQTA	OVERHD	OVERHD
Hipotesa 2 (H2) Faktor Moderasi Internal				
EQAGDP	-1,28	0,71	-2,1	-1,39
LONGDP	-1,37	-0,28	-0,08	2,57**
NIEATAGDP	-2,02	-0,33	-1,09	-0,91
CSTFGDP	3,99**	1,79**	1,69*	1,88**

OVRGDP	-1,66	-0,13	-4,92	-2,76
LATAGDP	3,13**	0,45*	1,13*	1,35*
Variabel Moderasi Internal yang sangat berpengaruh	CSTFGD P	CSTFG DP	CSTFG DP	LONGD P
Hipotesa 3 (H3) Faktor Eksternal				
GDPPC	0,58*	-0,94	-1,71	-0,71
GDPGR	-1,54	0,09*	-0,65	0,06*
INFLASI	0,60*	-0,97	-1,74	-0,73
RESS	0,66*	1,43*	-0,88	0,52*
TAX	3,06**	2,12**	0,12*	1,46*
BANK	-0,86	0,17*	-0,33	0,81*
NUMBER	1,04*	0,59*	0,81*	0,79*
CONCEN	2,12**	1,63*	-0,2	0,10*
CREDIT	-0,99	-0,01	0,57*	0,45*
Variabel Eksternal yang sangat berpengaruh	TAX	TAX	NUMBE R	BANK
Hipotesa 4 (H4) Faktor Moderasi Eksternal				
INFGDP	-0,59	0,97*	1,75**	0,74*
RESGDP	-1,17	-1,49	0,72*	-0,53
TAXGDP	-2,85	-2,16	-0,16	-1,28
BANKGDP	0,44*	-0,41	0,09*	-1,02
Variabel Moderasi Eksternal yang sangat berpengaruh	BANKGD P	INFGDP	INFGDP	INFGD P

Ket : ** Berpengaruh dan signifikan, * Berpengaruh dan tidak signifikan

HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis

Tujuan pengujian ini untuk mengetahui masing-masing variabel independen, variabel moderasi mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

1. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :
- Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung

dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :
 - ✓ Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen .
 - ✓ Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

ngujian pengaruh *secara simultan* (keseluruhan) antara promosi dan distribusi terhadap kepuasan pelanggan, ditampilkan dalam data uji signifikansi ANOVA dari SPSS seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji F & Signifikansi
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3485,554	2	1742,777	121,938	,000 ^b
	Residual	1243,435	87	14,292		
	Total	4728,989	89			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pelanggan (Y)

b. Predictors: (Constant), Distribusi (X2), Promosi (X1)

Berdasarkan hasil uji yang di dapat terdapat pembahasan implikasi manajerialnya sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, EQTA berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan modal di bank syariah, sehingga dapat meningkatkan peluang bank untuk meningkatkan ekspansi bisnis dengan penambahan CAR (Modal/ ATMR), sehingga untuk meningkatkan profitabilitas maka bank syariah harus menambah modal.
- b. Semakin banyak pembiayaan/LOANTA maka potensi pendapatan bank syariah semakin besar, karena sumber pendapatan bank yang berasal dari *feebase income*, bagi hasil atau margin. Bank syariah harus melakukan ekspansi pembiayaan dengan *prudent* serta margin yang kompetitif, dengan mengoptimalkan aset dalam penyaluran dana untuk pembiayaan.
- c. Seiring dengan kenaikan pendapatan bukan bunga/NIEATA di bank syariah yang menunjukkan hasil positif, maka profitabilitas bank syariah menunjukkan kenaikan. Salah satu potensi pendapatan bank syariah tersebut berasal dari *feebase income*, sehingga bank syariah perlu untuk mengembangkan dan membuat produk-produk yang bervariasi untuk menambah *feebase income*.
- d. Semakin besar pendanaan jangka pendek/CSTFTA maka semakin banyak pula dana murah pada bank, sehingga bank dapat menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan dan lain lain. Pada akhirnya bank syariah akan mendapatkan margin yang optimal, sehingga profitnya akan bertambah. Hal ini dilakukan dengan cara memperbanyak porsi dana murah yaitu dengan produk bank untuk dana murah seperti, giro dan tabungan.
- e. Pengeluaran biaya *overhead* dapat dikeluarkan secara efisien untuk meningkatkan profitabilitas bank. Langkah yang diambil adalah dengan melakukan pengeluaran biaya *overhead* dengan efisien.
- f. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil negatif, maka semakin besar

LATA/sumber dana *liabilities*, maka semakin kecil profit bank syariah yang akan didapat, sehingga harus dilakukan ekspansi aktiva produk yang akan mendorong profitabilitas bank syariah.

- g. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa inflasi menyebabkan penurunan suku bunga sehingga potensi pendapatan bank menjadi lebih rendah dan profitabilitas berkurang. Oleh karena itu bank syariah harus memperbanyak ekspansi produk jasa agar dapat menaikkan *feebase income*.
- h. Semakin tinggi RES/GWM maka semakin kecil potensi ekspansi (*loanable fund*) dana yg bisa disalurkan berkurang. GWM sesuai dengan yang disyaratkan oleh bank sentral sehingga bank harus mengoptimalkan likuiditasnya untuk dialokasikan pada aktiva produktif (aktiva yg menghasilkan pendapatan).
- i. Karena pajak diukur berdasarkan pendapatan, maka semakin besar pendapatan bank syariah, semakin besar pajak yang akan dikeluarkan. Sehingga besarnya pajak berbanding lurus dengan pendapatan bank syariah.
- j. Variabel BANK/Dana deposito yang berada di bank dari penelitian menghasilkan positif karena deposito sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi pembiayaan. Disisi lain deposito merupakan produk yg memiliki biaya dana yg tinggi sehingga dapat menekankan profitabilitas, maka agar dapat berjalan dengan baik maka bank syariah harus melakukan pencarian ekspansi komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan biaya murah dengan pengembangan produk tabungan dan giro. agar profitabilitas bank dapat meningkat.

4. KESIMPULAN

1. Faktor Internal yang mempengaruhi profitabilitas
 - a. *Return on assets (ROA)*
Secara parsial faktor internal modal (EQTA), pendapatan operasional (NIEATA), beban operasional (OVERHD), produk domestik bruto (NIEAGDP) total dana jangka pendek pihak ketiga (CSTFGDP), total *liabilities* (LATA), total liabilities dikalikan produk domestik bruto (LATAGDP) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on assets*
 - b. *Return on equity (ROE)*
Secara parsial faktor internal CSTFGDP berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on equity* dan CSTFTA berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on equity*.
 - c. *Profit before tax (PBT)*
Secara parsial faktor internal EQTA, OVERHD, OVRGDP, berpengaruh positif signifikan terhadap *Profit before tax* dan EQAGDP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Profit before tax*.
 - d. *Net non interest margin (NNIM)*
Secara parsial faktor internal LONGDP, CSTFGDP, OVERHD, OVRGDP, berpengaruh positif signifikan terhadap *Net non interest margin*.
2. Faktor Eksternal yang mempengaruhi profitabilitas
 - a. *Return on assets (ROA)*
Secara parsial faktor eksternal pajak (TAX), total jumlah aset (CONCEN) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on assets*.
 - b. *Return on equity (ROE)*
Secara parsial faktor eksternal TAX, CONCEN berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on equity*.
 - c. *Profit before tax (PBT)*
Secara parsial faktor eksternal INFLASI, INFGDP, berpengaruh positif signifikan terhadap *Profit before tax*.
 - d. *Net non interest margin (NNIM)*
Secara parsial faktor eksternal tidak memiliki variabel yang pengaruh positif

- signifikan terhadap *Net non interest margin*
3. Pengujian dilakukan secara simultan dan bersamaan sehingga faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi dalam profitabilitas bank umum syariah.
 4. Faktor internal merupakan faktor yang lebih kuat pengaruhnya terhadap profitabilitas dikarenakan setelah dilakukan pengujian secara simultan terdapat 15 (lima belas) variabel yang signifikan diantaranya faktor modal, pendapatan operasional, overhead, dana total jangka pendek, liabilities dan untuk faktor eksternal hanya 6 (enam) variabel diantaranya pajak, total jumlah aset dan inflasi, sehingga faktor internal yang lebih kuat terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Anto dan M. Ghafur Wibowo, "Faktor- faktor penentu tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia", *Jurnal ekonomi Islam*, Vol 6 No.2, 2012.
- Antonio, Syafii. "Islamic Economic On Global And Local Dimension: Challenges And Opportunity" <http://www.syafiantonio.com/artikeldetail.php?nid=29>, 20 Feb 2012, (diakses 17 November 2013).
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. "Fundamentals of Financial management", edisi ke sepuluh penerbit South-Western 2004.
- Bashir, Abdel-Hammed. "Determinants of Profitability and Rate of Return in Islamic Banking: Some Evidence from The Middle East", *The Journal banking and finance*, Vol.2, 2000-2001:6.
- Bashir, Abdel-Hammed. "Assessing the Performance of Islamic Banks: Some Evidence from The Middle East", Grambling State University, 2000-2001.
- Bashir, Abdel-Hammed. "Determinant of Profitability in Islamic bank: erformance of Islamic Banks: Some Evidence from The Middle East", *Islamic Economic Studies*, Vol.11, No.1, 2003: 31-57
- Bashir, Abdel-Hammed. "Islamic Banking Participation, Concentration and Profitability: Evidence from MENA Countries", *Working Paper 0402*, October 2007.
- Demirguc-Kunt, A., and H. Huizinga. "Determinants of commercial bank interest margins and profitability: some international evidence." *Working Paper, Development Research Group*, World Bank, Washington, D.C, 1997.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisa Multivariate Dengan program SPSS. Edisi ke-6. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2012
- Hassan, M. Kabir, dan Abdel-Hammed Bashir. "Determinants of Islamic Banking Profitability", ERF Paper, 2003.
- Haron, Sudin. "Determinants of Islamic bank profitability: Some evidence", *The Journal of Economics*, Vol 2, 1986: 16.
- Haron, Sudin. "Competition and Other External Determinants Profitability of Islamic Banks", *The Journal of Economics*, Vol 4, No 1, Desember 1996.
- Hartono, Jogyanto. "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman", edisi ke enam penerbit, BPFE-Yogyakarta, Mei 2013.
- Martowardojo, Agus. "Gerakan ekonomi syariah", <http://finance.detik.com/read/2013/11/17/092102/2415069/4/presiden-sby-canangkan-gerakan-ekonomi-syariah>, Minggu 17 November 2013, (diakses pada tanggal 22 November 2013).
- Molyneux, Philip dan John Thornton. "Determinants of European Bank Profitability: A Note", *Journal of Banking and Finance*, Vol 16, 1992.
- Muda, Muhammad, Amir Shaharuddin dan Abdelhakim Embaya. "Profitability Determinants and the Impact of Global Financial Crisis: A Panel Data Analysis of Malaysian Islamic Banks", *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 7, 2013: 123

- Muharram, Aria, "Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005- 2007)", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, 2009. *omics*, Vol. 13, No. 1, 2009
- Myer dan Majluf. "Corporate Financing and Investment Decision when Firm have Information Investors do not Have", *Journal of Finance Economics* 13, 187-221, 1984
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal, " *Islamic Financial Management*", penerbit PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Short, Brock K " *The Relation Between Commercial Bank Profit Rates and Banking Concentration in Canada, Western Europe and Japan*", *Journal of Banking and Finance*, Vol 3, 1979: 209-219.
- Siamat, Dahlan. " *Manajemen Lembaga Keuangan*", edisi kelima, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2005
- Srairi, Samir Abderrazek. " *Factor Influencing the Profitability of Conventional and Islamic Commercial Banks in GCC Countries*", *Review of Islamic Economics*, 2009.
- Statistik Perbankan Syariah Indonesia. www.bi.co.id, Februari 2008, (diakses tanggal 20 September 2013).
- Sufian, Fadzlan dan Muhamed Zulkhibri Abdul Majid. " *The Nexus between economic freedom and Islamic bank performance: empirical*", *The Journal of banking and finance Grambling State University*, Vol 3 (akses pada tanggal 31 Oktober 2013), 2002: 6
- Sufian, Fadzlan dan Royfaizal Razali Chong. " *Determinants of Banking Profitability in a Developing Economy: Empirical Evidence from the Philippines*", *AAMJAF*, Vol 4 No.2, 2008:91-122.
- Stiawan, Adi. " *Analisa Pengaruh Faktor Makro ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*". *Tesis*, Universitas Diponegoro, 2009
- Sekaran, Uma. " *Research Methods For Business*", Penerbit Salemba Empat, Edisi 4, 2011: 47 – 50.
- Tri Utami, Margaretha. " *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah*", *Journal of Islamic Business and Economics*, Vol 2, No. 2, Desember 2008
- Wahidudin, Ahmad Nazri, Ulaganathan Subramanian dan Pengiran Abdul Mutalib Pg. Kamaluddin. " *Determinants of profitability-a comparative analysis of Islamic banks and conventional banks in ASEAN countries*", MPRA (Munich Personal RePEc Archive) paper No.46237, April 2013
- Zantioti, Lina Enholm. " *Does Islamic Bank Performance Differ by Region?*", Stockholm School of Economics, 2009.

A. *Peraturan perundang-undangan*

- Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 pasal 3, huruf d. tentang "Sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum." www.bi.co.id (diakses tanggal 20 September 2013).
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 pasal 3, huruf d. tentang "Sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum." www.bi.co.id (diakses tanggal 20 September 2013)

Website

- [http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/28 Mei 2010](http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/28-Mei-2010) <http://finance.detik.com> (diakses tanggal 9 Januari 2014)
- <http://bi.co.id> (diakses tanggal 20 September 2013) <http://www.idx.go.id>